

RINGKASAN

Masalah AKI dan AKB merupakan indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 sebesar 87,35/100.000 KH dan AKB mencapai 6,48/1.000 KH. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana agar bisa menurunkan AKI dan AKB.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

Asuhan kebidanan dilakukan mulai tanggal 24 Maret - 03 Juni 2017 dilakukan kunjungan di BPM Suharijati dan kunjungan rumah klien dengan pendampingan hamil 3 kali, bersalin 1 kali, masa nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali serta keluarga berencana 2 kali.

Asuhan kebidanan pada Ny. S pada kehamilan, terdapat keluhan bengkak pada kaki, hasil pemeriksaa dalam batas normal. Pada persalinan, ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Suharijati. Pada masa nifas, terdapat infeksi luka jahitan perineum, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan baik. Pada bayi baru lahir, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling dan ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana didapatkan tidak ada penyulit. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat.